

## Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Mengikuti Majelis Taklim di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar

Hanisah<sup>1</sup>, M. Jaya Adi Putra<sup>2</sup>, Muryanti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau.

Email: [hanisah5357@student.unri.ac.id](mailto:hanisah5357@student.unri.ac.id)<sup>1</sup>, [muhhammadjayaadiputra@lecturer.unri.ac.id](mailto:muhhammadjayaadiputra@lecturer.unri.ac.id)<sup>2</sup>, [muryanti@lecturer.unri.ac.id](mailto:muryanti@lecturer.unri.ac.id)<sup>3</sup>.

**Abstract:** *This study aims to determine the level of participation of housewives in participating in the Majelis Taklim activities at Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar. This study is a quantitative study with a descriptive approach. The population in this study were 344 housewives who participated in the Majelis Taklim activities at Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar. In sampling using the Simple Random Sampling method. So, the sample in this study amounted to 78 housewives who participated in the Majelis Taklim activities at Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.. with a 10% error rate using the Slovin Formula. This study proves that the level of participation of housewives in participating in the Majelis Taklim at Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar. is relatively high. Viewed from all indicators, namely the attitude indicator with a value obtained of 3.82 and the mean on the knowledge indicator with a mean value of 3.90 and the mean value on the skills indicator obtained a value of 3.93.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Partisipasi Ibu yang Rumah Tangga dalam Mengikuti Kegiatan Majelis Taklim di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar. Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu Rumah Tangga yang Mengikuti Kegiatan Majelis Taklim di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar sebanyak 344 orang. Dalam pengambilan sampel menggunakan metode *Simple Random Sampling*. Jadi, sampel dalam penelitian ini berjumlah 78 Ibu Rumah Tangga yang Mengikuti Kegiatan Majelis Taklim di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar. dengan taraf kesalahan 10% yang menggunakan Rumus Slovin. Penelitian ini membuktikan tingkat Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Mengikuti Majelis Taklim di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar tergolong tinggi. Dilihat dari semua indikator yaitu indikator sikap dengan nilai yang diperoleh sebanyak 3,82 dan mean pada indikator pengetahuan dengan nilai mean sebesar 3,90 serta nilai mean pada indikator keterampilan diperoleh nilai sebesar 3,93.

**How to Cite:** Hanisah, Putra, M. J. A., & Muryanti. (2026). Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Mengikuti Majelis Taklim di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar. *Transformasi : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, 12(1), 487–495. <https://doi.org/10.33394/jtni.v12i1.18121>

### Article History

Received: 21-10-25

Reviewed: 16-03-26

Published: 25-03-26

### Key Words

Participation,  
Housewives, Islamic  
Study Groups

### Sejarah Artikel

Diterima: 21-10-25

Direview: 16-03-26

Diterbitkan: 25-03-26

### Kata Kunci

Partisipasi, Ibu Rumah  
Tangga, Majelis Taklim

## PENDAHULUAN

Ibu rumah tangga memiliki peran sentral dalam kehidupan keluarga dan masyarakat. Novita, A. A., Rozuli, A. I., & Afandi, M. A. (2025) menyebutkan bahwa meski tidak selalu terlihat dalam aktivitas publik atau formal, peran ibu rumah tangga sangat penting dalam mengelola rumah tangga, mendidik anak-anak serta menjaga keharmonisan dan kesejahteraan keluarga. Dalam konteks masyarakat Indonesia yang kental dengan nilai-nilai kekeluargaan, ibu rumah tangga sering menjadi figur utama dalam membentuk karakter dan nilai-nilai moral dalam keluarga.

Telaumbanua, M. M., & Nugraheni, M. (2018) menjelaskan di tengah perkembangan zaman dan arus modernisasi, peran ibu rumah tangga mengalami banyak tantangan dan perubahan. Tidak hanya dituntut untuk mengelola urusan domestik, banyak ibu rumah tangga juga aktif dalam kegiatan sosial, pendidikan, keagamaan, bahkan ekonomi, seperti usaha rumahan atau kegiatan komunitas. Hal ini menunjukkan bahwa ibu rumah tangga memiliki potensi besar yang dapat dikembangkan untuk berkontribusi atau berpartisipasi lebih luas lagi di dalam masyarakat.

Umumnya kegiatan yang diparticipasi oleh ibu rumah tangga adalah kegiatan majelis taklim. Sehingga dalam upaya untuk meningkatkan kualitas dirinya ibu rumah tangga ataupun ibu berkarir yang sibuk dengan pekerjaannya menjalani kesehariannya dengan menghadiri pengajian di masjid-masjid dekat rumah mereka. Putri, K., Azizah, N., Karima, K., & Gusmaneli, G. (2024) menjelaskan bahwa secara umum keberadaan majelis taklim di Indonesia adalah salah satu kegiatan pendidikan dan kelompok belajar yang berbasis masyarakat yang saat ini sedang tumbuh dan semakin berkembang yakni lembaga pengajian atau pendidikan Islam yang disebut dengan majelis taklim. Menurut Hasbullah (2017) Majelis taklim adalah salah satu kegiatan hidup masyarakat sebagai tempat paling fleksibel untuk mengajarkan pendidikan Islam, terbuka untuk segala usia, kelas sosial dan jenis kelamin. Waktu pelaksanaannya tidak dibatasi, bisa pagi, siang, sore ataupun malam hari, lokasi pengajarannya bisa dilakukan dirumah dan di masjid. Oleh sebab itu majelis taklim dapat dikategorikan sebagai pendidikan nonformal.

Dahlan, Z. (2019) menyebutkan bahwa majelis Taklim sebagai salah satu bentuk pendidikan Islam yang bersifat non-formal, tampak memiliki kekhasan tersendiri. Kekhasan dari Majelis Taklim adalah tidak terikat pada paham dan organisasi keagamaan yang sudah tumbuh dan berkembang. Sehingga menyerupai kumpulan pengajian yang diselenggarakan atas dasar kebutuhan untuk memahami Islam disela-sela kesibukan bekerja dan bentuk aktivitas lainnya atau sebagai pengisi waktu bagi ibu-ibu rumah tangga.

Berdasarkan pandangan penulis keaktifan seseorang akan berpengaruh pada kegiatan yang dibentuk oleh masyarakat atau kalangan ibu rumah tangga dengan meningkatkan pengetahuan, dan keterampilan serta perubahan sikap hidup terutama yang berhubungan dengan agama Islam. Dengan kata lain keikutsertaan seseorang juga ditunjukkan dengan sikap dalam suatu kegiatan atau aktivitas yang mendorong mereka untuk memberikan kontribusi demi mencapai tujuan bersama. Namun pada kenyataannya di masyarakat Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu sendiri masih rendahnya keikutsertaan ibu rumah tangga dalam mengikuti berbagai kegiatan Majelis Taklim yang dapat dilihat dari pengamatan awal sebagai berikut:

1. Bahwa Sebagian masyarakat terutama Ibu rumah tangga dilihat dari sisi keagamaan ada yang baik dan ada juga yang belum sepenuhnya baik dalam mengikuti kegiatan

- keagamaan. Kegiatan yang dilaksanakan oleh ibu-ibu di Majelis Taklim di Desa Tanjung diantaranya mengikuti kegiatan pengajian setiap pertemuan di Majelis Taklim, hadir tepat waktu, mencatat materi, kegiatan tanya jawab, menyimak ceramah dengan baik, dan menyimpulkan materi. Keberagaman ibu-ibu rumah tangga yang harus dilakukan adalah rajin shalat, menutup aurat atau berjilbab, menjaga silaturahmi, tidak membicarakan orang lain (Ghibah), menghormati tetangga, menjadi ibu rumah tangga yang baik menurut ajaran Islam, peduli terhadap sesama, dan saling menghormati.
2. Tingkat pengetahuan agama ibu rumah tangga masih rendah tentang kegiatan majelis taklim, Hal ini dapat dilihat dari keaktifan mengikuti pengajian rutin mingguan dan bulanan. Pengajian rutin mingguan dilaksanakan setiap hari jum'at. Sedangkan pengajian rutin bulanan dilaksanakan setiap hari minggu pada minggu ketiga setiap bulannya. hal ini terlihat bahwa ibu-ibu tidak lagi memprioritaskan mengikuti kegiatan setiap minggunya Meskipun setiap mengadakan kegiatan ketua pengurus selalu mengirimkan info melalui grup *WhatsApp* sebagai adanya kegiatan serta mengumumkan agar para peserta dapat hadir di kegiatan tersebut. Namun yang dilakukan mereka justru tidak segera menghadiri tetapi yang dilakukan beraneka ragam seperti bercengkrama satu sama lain, Belum optimalnya pembelajaran yang dilaksanakan di majelis ta'lim, jarak rumah dengan rumah para peserta lainnya cukup jauh dan begitu juga menuju masjid kadang cukup jauh, tingkat perekonomian yang rendah dan metode yang digunakan dalam menyampaikan materi masih monoton.
  3. Adanya Sebagian ibu-ibu rumah tangga terlihat kurang peduli mengikuti kegiatan Majelis Taklim di Desa Tanjung, meskipun jumlah ibu-ibu rumah tangga setiap tahun meningkat. Hal ini terlihat dalam keikutsertaan ibu-ibu rumah tangga untuk hadir setiap minggu dan setiap sekali sebulan di setiap kegiatan yang diadakan oleh majlis taklim di setiap dusun dan gabungan di desa terlihat sedikit.

Berdasarkan fenomena-fenomena tersebut, penulis merasa tertarik ingin mengetahui kebenaran mengenai permasalahan tersebut dan menuangkannya dalam suatu penelitian lebih lanjut secara ilmiah dengan judul "Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Mengikuti Kegiatan Majelis Taklim di Desa Tanjung Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar."

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2021) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan deskriptif menurut Sugiyono (2021) adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri).

Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu Rumah Tangga yang Mengikuti Kegiatan Majelis Taklim di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar sebanyak 344 orang. Dalam pengambilan sampel menggunakan metode *Simple Random Sampling*. Jadi, sampel dalam penelitian ini berjumlah 78 Ibu Rumah Tangga yang Mengikuti Kegiatan Majelis Taklim di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar dengan taraf kesalahan 10% yang menggunakan Rumus Slovin. Kemudian uji coba instrumen akan dilakukan pada 30 Ibu Rumah Tangga yang Mengikuti Kegiatan Majelis Taklim di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten

Kampar. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan :1) dokumentasi, 2) observasi, 3) kuesioner. Penelitian ini terdiri dari satu variabel yaitu Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Mengikuti Kegiatan Majelis Taklim di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar. Instrumen penelitian melalui beberapa tahap yaitu: 1) mengkaji semua teori yang berkaitan dengan variabel-variabel yang akan diteliti, 2) menyusun indikator dari setiap variabel, 3) menyusun kisi-kisi, 4) menyusun butir-butir pernyataan dan menetapkan skala pengukuran, 5) uji coba instrumen, 6) analisis butir soal dengan menguji validitas dan reliabilitas dari masing-masing butir pernyataan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Mengikuti Majelis Taklim**

Adapun data yang diolah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tentang Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Mengikuti Majelis Taklim di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap data pada variabel Partisipasi Ibu Rumah Tangga Dalam Mengikuti Majelis Taklim, maka diperoleh hasil seperti pada tabel berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Mengikuti Majelis Taklim

Variabel	Keterangan	Hasil Statistik
	N	78
Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Mengikuti Majelis Taklim	Mean	3.87
	Median	3.86
	Mode	3.86 <sup>a</sup>
	Range	1.04
	Minimum	3.29
	Maximum	4.33

Berdasarkan tabel di atas, maka nilai mean yang diperoleh dari data variabel partisipasi yaitu sebesar 3,87, nilai median pada variabel partisipasi yang diperoleh sebesar 3,86 dan nilai modus dari data variabel partisipasi yang diperoleh sebesar 3,63. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa data variabel partisipasi berdistribusi Normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai mean, median dan modus yang hampir sama. Untuk nilai maximum yang diperoleh dari variabel partisipasi yaitu sebesar 4,33 dan untuk nilai minimum yang diperoleh dari variabel partisipasi adalah sebesar 3,29. Dengan demikian nilai untuk variabel manajemen waktu dalam kategori tinggi. Kategori untuk kriteria penafsiran interval dibagi menjadi 5 kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Rentang interval diperoleh dari:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Skor Maximum} - \text{Nilai Skor Minimum}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{5 - 1}{5} = \frac{4}{5} = 0,8$$

Dengan demikian katagori penyebaran distribusi frekuensi variabel berdasarkan interval data resiliensi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Deskripsi Frekuensi Partisipasi

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentasi
$1,0 \leq \bar{X} < 1,8$	Sangat Rendah	0	0
$1,8 \leq \bar{X} < 2,6$	Rendah	0	0
$2,6 \leq \bar{X} < 3,4$	Sedang	0	0%
$3,4 \leq \bar{X} < 4,2$	Tinggi	78	100%
$4,2 \leq \bar{X} < 5,0$	Sangat Tinggi	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>78</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Olahan 2025

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa 78 responden dengan persentase sebesar 100% memiliki tingkat Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Mengikuti Majelis Taklim di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar tergolong dalam kategori tinggi.

## B. Penyajian dan Analisis Data

Data penelitian ini disajikan dan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif meliputi analisis profil responden berdasarkan nilai mean demografi responden terhadap indikator dan variabel penelitian. Demografi responden meliputi Umur, Tingkat Pendidikan, Jumlah Anak dan Pekerjaan. Analisis ini diperlukan untuk memaparkan tentang gambaran umum responden penelitian sebelum dilakukan analisis statistik inferensial untuk pengujian hipotesis.

#### a. Analisis Statistik Deskriptif berdasarkan Demografi Responden

Analisis demografi responden meliputi nilai mean berdasarkan demografi responden yaitu berdasarkan Umur, Tingkat Pendidikan, Jumlah Anak dan Pekerjaan.

Tabel 3. Nilai Mean Variabel Partisipasi Kategori Demografi Responden

	Kategori Demografi	N	Mean
Umur	25 - 35	50	3,88
	36 - 40	12	3,84
	41 - 50	16	3,81
<b>Total</b>		<b>78</b>	<b>3,87</b>
Tingkat Pendidikan	SD	9	3,80
	SMP	19	3,93
	SMA	26	3,84
	D3	3	4,01
	S1	21	3,87
<b>Total</b>		<b>78</b>	<b>3,87</b>

	1	23	3,82
Jumlah Anak	2	25	3,90
	3	26	3,91
	4	4	3,74
<b>Total</b>		<b>78</b>	<b>3,87</b>
Pekerjaan	IRT	37	3,88
	Wirausaha	19	3,87
	Honorer	2	3,94
	PNS	9	3,85
	Petani	11	3,84
<b>Total</b>		<b>78</b>	<b>3,87</b>

Tabel di atas menjelaskan terdapat 4 demografi responden berdasarkan variabel partisipasi, yaitu umur, tingkat pendidikan, jumlah anak dan pekerjaan. Dari data tersebut terlihat bahwa tingkat partisipasi ditinjau dari umur, dengan umur 25-35 memiliki nilai mean sebesar 3,88 dengan jumlah responden sebanyak 50 orang, 36-40 memiliki nilai mean sebesar 3,84 dengan jumlah responden sebanyak 12 orang dan 41-50 memiliki nilai mean sebesar 3,81 dengan jumlah responden sebanyak 16 orang.

Kemudian partisipasi berdasarkan tingkat pendidikan diperoleh tingkat pendidikan SD memiliki nilai mean sebesar 3,80 dengan jumlah responden sebanyak 9 orang, tingkat pendidikan SMP memiliki nilai mean sebesar 3,93 dengan jumlah responden sebanyak 19 orang, tingkat pendidikan SMA memiliki nilai mean sebesar 3,84 dengan jumlah responden sebanyak 26 orang, tingkat pendidikan D3 memiliki nilai mean sebesar 4,01 dengan jumlah responden sebanyak 3 orang dan tingkat pendidikan S1 memiliki nilai mean sebesar 3,87 dengan jumlah responden sebanyak 21 orang. Selanjutnya tingkat partisipasi berdasarkan jumlah anak diperoleh jumlah anak 1 memiliki nilai mean sebesar 3,82 dengan jumlah responden sebanyak 23 orang, jumlah anak 2 memiliki nilai mean sebesar 3,90 dengan jumlah responden sebanyak 25 orang, jumlah anak 3 memiliki nilai mean sebesar 3,91 dengan jumlah responden sebanyak 26 orang dan jumlah anak 4 memiliki nilai mean sebesar 3,74 dengan jumlah responden sebanyak 4 orang.

Kemudian partisipasi berdasarkan tingkat pendidikan diperoleh tingkat pendidikan SD memiliki nilai mean sebesar 3,80 dengan jumlah responden sebanyak 9 orang, tingkat pendidikan SMP memiliki nilai mean sebesar 3,93 dengan jumlah responden sebanyak 19 orang, tingkat pendidikan SMA memiliki nilai mean sebesar 3,84 dengan jumlah responden sebanyak 26 orang, tingkat pendidikan D3 memiliki nilai mean sebesar 4,01 dengan jumlah responden sebanyak 3 orang dan tingkat pendidikan S1 memiliki nilai mean sebesar 3,87 dengan jumlah responden sebanyak 21 orang. Selanjutnya tingkat partisipasi berdasarkan jumlah anak diperoleh jumlah anak 1 memiliki nilai mean sebesar 3,82 dengan jumlah responden sebanyak 23 orang, jumlah anak 2 memiliki nilai mean sebesar 3,90 dengan jumlah responden

sebanyak 25 orang, jumlah anak 3 memiliki nilai mean sebesar 3,91 dengan jumlah responden sebanyak 26 orang dan jumlah anak 4 memiliki nilai mean sebesar 3,74 dengan jumlah responden sebanyak 4 orang.

### b. Analisis Statistik Deskriptif berdasarkan Indikator Partisipasi

Dalam pembahasan ini akan dijelaskan deskriptif hasil penelitian setiap indikator dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif berdasarkan metode deskriptif analisis. Analisis deskriptif meliputi analisis nilai mean pada variabel Partisipasi berdasarkan masing-masing indikator, yaitu 1) Sikap, 2) Pengetahuan dan 3) Keterampilan. Analisis deskriptif menggunakan SPSS versi 25 dan Microsoft Excel 2010. Jumlah pernyataan sebanyak 42 pernyataan, kemudian subjek penelitian yang telah memenuhi syarat sebanyak 78 responden sebagaimana sebagai berikut:

Tabel 4. Analisis Statistik Deskriptif Berdasarkan Variabel Partisipasi

No	Indikator	Mean	Tafsiran
1	Sikap	3,82	Tinggi
2	Pengetahuan	3,90	Tinggi
3	Keterampilan	3,93	Tinggi
<b>Rata-rata</b>		<b>3,88</b>	Tinggi

Berdasarkan pada tabel di atas dijelaskan tentang nilai mean variabel partisipasi berdasarkan masing-masing indikator. Nilai mean pada indikator sikap dengan nilai yang diperoleh sebanyak 3,82 dan mean pada indikator pengetahuan dengan nilai mean sebesar 3,90 dan nilai mean pada indikator keterampilan diperoleh nilai sebesar 3,93. Temuan ini menjelaskan bahwa berdasarkan indikator, maka partisipasi memperoleh nilai mean berdasarkan indikator sebesar 3,88. Hal ini menunjukkan tingkat Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Mengikuti Majelis Taklim di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar berdasarkan masing-masing indikator termasuk pada kategori tinggi.

## 2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial merupakan metode yang berhubungan dengan hal pembuatan kesimpulan tentang populasi berdasarkan tingkah laku sampel. Analisis statistik inferensial ini dilakukan untuk melihat kontribusi antar variabel sesuai dengan perumusan masalah, tujuan dan hipotesis penelitian, dengan terlebih dahulu melihat hubungan antar variabel, maka diperlukan uji persyaratan untuk korelasi berupa uji normalitas.

Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah sebaran data tiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan, bahwa apabila nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal, dan bila diperoleh nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Variabel  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N		78
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	162.56
	Std. Deviation	9.667
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.066
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan uji normalitas *Kolmogorov- Smirnov* untuk nilai signifikansi sebagai berikut:

- Pada variabel Partisipasi (X) dengan nilai sig 0,200 ( $0,200 > 0,05$ ) hal ini berarti data berdistribusi normal.
- Jika probabilitas signifikansinya di atas 5% ( $>0,05$ ) maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (data berdistribusi normal).

## KESIMPULAN

Dari penelitian yang dilakukan didapatkan data yang kemudian dianalisis sehingga didapatkan kesimpulan yaitu hasil penelitian ini membuktikan tingkat Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Mengikuti Majelis Taklim di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar tergolong tinggi. Dilihat dari semua indikator yaitu indikator sikap dengan nilai yang diperoleh sebanyak 3,82 dan mean pada indikator pengetahuan dengan nilai mean sebesar 3,90 dan nilai mean pada indikator keterampilan diperoleh nilai sebesar 3,93.

## SARAN

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat meneliti lebih dalam lagi atau memperluas cakupan penelitian, selain itu untuk para peneliti selanjutnya yang akan mengadakan penelitian serupa agar menggunakan metode lain dalam penelitiannya sehingga didapatkan hasil yang lebih beragam.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis tujukan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan artikel ini. Kepada masyarakat terkhusus Ibu Rumah Tangga dalam Mengikuti Majelis Taklim di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar yang telah membantu proses pengumpulan data dan sudah meluangkan waktu untuk penulis dalam mengumpulkan data.

## DAFTAR PUSTAKA

Anci, A. (2023). Partisipasi ibu rumah tangga dalam kegiatan mejelis taklim untuk membangun harmonisasi Masyarakat kelurahan bosso kecamatan walenrang utara kabupaten luwu (*Doctoral dissertation*, Institut Agama Islam Negeri Palopo).



- Dahlan, Z. (2019). Peran dan Kedudukan Majelis Taklim di Indonesia. *Jurnal Al-Fatih*, 2(2), 252-278.
- Hasbullah, M. (2017). *Islam & Transformasi Masyarakat Nusantara*. Prenada Media.
- Novita, A. A., Rozuli, A. I., & Afandi, M. A. (2025). Peran Ibu Rumah Tangga Sebagai Pilar Ketahanan Ekonomi Keluarga. *Jurnal Manajemen Strategis dan Inovasi*, 7(1).
- Putri, K., Azizah, N., Karima, K., & Gusmaneli, G. (2024). Majelis Ta'lim sebagai Lembaga Pendidikan Islam Non Formal di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 157-164.
- Rizky, I. N. (2024). Faktor partisipasi Masyarakat dalam kegiatan sosial keagamaan di Villa sempurna kelurahan tiban indah, sekupang kota batam (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Telaumbanua, M. M., & Nugraheni, M. (2018). Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga. *Sosio Informa*, 4(2).